

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian individu yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan penyebaran suatu metode juga sukar karena belum tentu semua metode cocok untuk digunakan. Metode ceramah masih terlalu dominan, berceramah memang berat karena guru dipaksa menjadi sumber belajar yang terpenting dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar.

Proses belajar adalah serangkaian aktifitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Proses dalam belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya, perubahan tersebut bisa dalam hal pengetahuan, afektif, maupun psikomotor yang tentunya membutuhkan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar mengajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik

yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Uno, 2007).

Strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga strategi tersebut dapat berfungsi baik pada materi yang sesuai dan dapat diterima siswa dengan mudah. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif. Evaluasi pembelajaran juga merupakan permasalahan bagi pembelajaran, karena banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan soal- soal yang diberikan oleh guru, karena sedikitnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan.

Permasalahan utama pada pembelajaran adalah dari guru, sehingga dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu di bawah KKM. KKM mata pelajaran biologi di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah 65. Salah satu upaya yang dapat dilakukan setelah penelitian tindakan kelas dengan strategi pembelajaran *Make a match*. Strategi *Make a match* sangat cocok diterapkan di kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, karena strategi tersebut tepat digunakan pada pokok materi sistem gerak pada tumbuhan, selain itu sesuai karakteristik kelas tersebut. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di dalam kelas. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi interaksinya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dimana peran guru sebagai fasilitator harus dapat diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan siswa sebagai subyek belajar. Hal ini dikarenakan interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi mengajar dianggap relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan memusatkan perhatian pada situasi belajar untuk mencapai tujuan. Strategi mengajar yang baik adalah strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak secara kreatif dalam mengembangkan materi yang sudah dikuasai (Hasyim, 2008), sedangkan menurut Zaini (2004) *Make a match* merupakan strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengajarkan materi baru ataupun dapat digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembelajaran biologi memerlukan strategi pembelajaran aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa pokok materi sistem gerak pada tumbuhan, maka memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran *Make a match* diharapkan merupakan solusi yang bagus untuk mencapai nilai di atas KKM,

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul:

”PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* (MENCARI PASANGAN) PADA POKOK MATERI SISTEM GERAK TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII BI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.

2. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Make a match*.

3. Parameter

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi pada pokok materi sistem gerak tumbuhan pada siswa kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012 meliputi aspek kognitif dan afektif. Hasil belajar biologi yang akan dicapai pada aspek kognitif adalah 75% siswa mencapai nilai di atas KKM yaitu 65.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar biologi kelas VIII BI pada pokok materi sistem gerak pada tumbuhan SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII BI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a match*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, sebagai pengalaman untuk dapat membiasakan diri belajar aktif untuk meningkatkan hasil belajar dengan sistem kelompok untuk berkomunikasi.
2. Bagi guru, sebagai pengalaman untuk dapat meningkatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a match* sebagai masukan pemikiran bagi para guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.
3. Bagi sekolah, meningkatkan Akademik di sekolah dan sebagai contoh guru agar menggunakan strategi yang cocok dengan materinya.